

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian mengenai pengaruh Adiksi Media Sosial dan Perilaku Narsistik terhadap *Fear Of Missing Out* (FoMO) pada mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan di Universitas PGRI Madiun dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut::

1. 1. Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Madiun melaporkan bahwa Kecanduan Media Sosial (X₁) secara signifikan dan positif memengaruhi *Fear of Missing Out* (FoMO) mereka. Hipotesis pertama diterima karena hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Madiun akan mengalami *Fear Of Missing Out* (FoMO) yang lebih besar jika mereka semakin kecanduan media sosial.
2. Perilaku Narsistik (X₂) memiliki dampak positif dan substansial terhadap *Fear of Missing Out* (FoMO) mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Madiun. Hal ini menunjukkan bahwa *Fear of Missing Out* (FoMO) mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan di Universitas PGRI Madiun meningkat seiring dengan tingkat perilaku narsistik

3. Mahasiswa Program Studi Bimbingan Dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Madiun memiliki tingkat *fear of missing out* (FoMO) sebesar 84,3% yang disebabkan oleh pengaruh kecanduan media sosial dan perilaku narsistik. Sementara itu, variabel independen lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini memiliki pengaruh terhadap sisanya sebesar 15,7%..

B. Saran

Beberapa pihak dapat memperoleh manfaat dari rekomendasi berikut, yang didasarkan pada temuan studi ini dan perdebatan yang terjadi setelahnya yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa, diharapkan mampu menjadikan sumber informasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan penelitian khususnya pada penelitian mengenai pengaruh adiksi media sosial yang memiliki kecenderungan perilaku narsistik dan sifat *Fear of Missing Out* (FoMO)
2. Bagi dosen, dapat dijadikan bahan untuk konselor dalam menjalankan layanan bimbingan dan konseling untuk mengurangi kecenderungan perilaku narsistik dan sifat *Fear of Missing Out* (FoMO) pengaruh adiksi media social
3. Bagi Masyarakat, dapat memberikan sumbangan wawasan kepada masyarakat pada umumnya agar tidak sikap perilaku narsistik pengaruh adiksi media sosial dan memiliki sifat sifat *Fear of Missing Out* (FoMO)
4. Bagi penelitian selanjutnya

- a. Memajukan bidang ilmu bimbingan dan konseling mengenai perilaku narsistik, kecanduan media sosial, dan FOMO (takut ketinggalan).
- b. Sebagai referensi bagi Prodi Bimbingan Dan Konseling
- c. Bisa menggunakan variabel lain yang tidak di guna gunakan dalam penelitian ini